PENGARUH METODE DRILL TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS IV SDN CURUG WETAN II

Rizsaldy Chahya Muharram[1], Aam Amaliyah[2], dan Candra Puspita Rini[3]
Universitas Muhammadiyah Tangerang
rizsaldy20@gmail.com , aam.umt@gmail.com

Abstract

This research is to find out the effect of drill methods on study mathematics results for IV grade student SDN Curug Wetan II. This research using experimental quasi research methods with research design Neonequivalent Control Group design. The population subject in this research its all students of IV grade SDN Curug Wetan II who have 58 students, with take a sample from two class who have 58 student from class IV A who have 30 students as a control class and class IV B who have 28 students as Experimental class. Data collection techniques using test question instruments, consisting of 14 valid and reliable questions. For test the hypothesis pretest In this study is using t-test, from the t-test results obtained calculated = -2.46 and table = 2.00, it can be concluded that there is no significant effect between the mean pretest scores of the control class and the experimental class. Meanwhile, for testing the posttest hypothesis, the t-test results obtained calculated = 8.52 and table = 2.00, it can be concluded that there is a significant effect between the average post-test scores of the control class and the experimental class. This can be interpreted that the results of learning mathematics IV grade students with using the drill method is higher than using the conventional learning method.

***Keywords**: The Results of Learning, Drill Method, Mathematics*

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode drill terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Curug Wetan II. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimental dengan desain penelitian Neonequivalent Control Group design. Subjek populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SDN Curug Wetan II yang berjumlah 58 siswa, dengan mengambil sampel dua kelas sebanyak 58 siswa yaitu kelas IV A yang berjumlah 30 siswa sebagai kelas kontrol dan kelas IV B yang berjumlah 28 siswa sebagai kelas eksperimen. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan intrument soal tes yang terdiri dari 14 soal valid dan reliabel. Untuk pengujian hipotesis pretes dalam penelitian ini digunkan uji t, dari hasil uji t diperoleh terhitung = -2,46 dan tabel = 2,00, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara rata-rata nilai pretes kelas kontrol dan kelas eksperimen. Sedangkan untuk pengujian hipotesis postes dari hasil uji t diperoleh terhitung = 8,52 dan tabel = 2.00, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan anatara rata-rata nilai postes kelas kontrol dan kelas eksperimen. Hal ini dapat diartikan bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV dengan menggunakan metode drill lebih tinggi dari pada menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Kata Kunci : Hasil belajar, Metode Drill, Matematika

PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dan berpengaruh pada kehidupan manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat berdaya guna dan mandiri. Pendidikan merupakan sarana untuk menyiapkan generasi masa kini dan masa depan. Hal ini berarti bahwa proses pendidikan yang dilakukan pada saat ini bukan semata-mata untuk hari ini saja, melainkan untuk masa depan. Karena siswa perlu membekali diri dengan berbagai kopetensi yang akan diperlukan di masa depan.

Matematika merupakan mata pelajaran yang mempunyai peran yang cukup besar dalam kehidupan manusia terkhusus dalam dunia pendidikan sehingga matematika merupakan mata pelajaran wajib yang diajarkan dari tingkat sekolah dasar sampai dengan tingkat perguruan tinggi untuk membantu manusia agar memiliki kemampuan dalam memecahkan masalah dengan kritis, cermat, efektif dan efesien.

Hasil belajar adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar yang terjadi setelah mengikuti pembelajaran, dalam pengertian yang luas mencangkup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik. Dengan perkataan lain, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan yang diperoleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar. Hasil belajar merupakan keberhasilan yang dicapai oleh siswa dalam proses kegiatan belajar dengan membawa suatu perubuhan, yakni prestasi belajar siswa di sekolah. Pencapaian hasil belajar bukan hanya ditentukan oleh siswa itu sendiri setelah mengikuti proses pembelajaran, akan tetapi terdapat peranan penting seorang guru didalamnya. Hal ini tidak terlepas dari kualitas pengajaran serta usaha guru dalam menyampaikan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara dengan guru kelas IV SDN Curug Wetan II, diketahui bahwa dalam pembelajaran matematika di kelas IV masih ada permasalahan, yakni rendahnya hasil belajar matematika yang belum sesuai dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) yaitu 68. Dalam hasil ulangan harian yang telah diperoleh dari kelas IV A dan IV B yang berjumlah total 58 siswa yaitu kelas IV A yang terdapat sebanyak 28 siswa dan kelas IV B sebanyak 30 siswa. Bahwa hanya 18 siswa atau 31,03 % yang mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minumum), sedangkan 40 atau 68,97 % siswa lainnya masih belum mencapai KKM (Kriteria

Ketuntasan Minimum). Dengan melihat hasil ulangan harian tersebut dapat dinilai bahwa hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Curug Wetan II masih rendah.

Siagian (2016) kata matematika berasal dari perkataan latin mathematika yang mulanya diambil dari perkataan Yunani mathematike yang berarti mempelajari. Perkataan itu mempunyai asal katanya mathema yang berarti pengetahuan atau ilmu (*knowledge, science*). Kata mathematike berhubungan pula dengan kata lainnya yang hampir sama, yaitu mathein atau mathenein yang artinya belajar (berpikir). Jadi, berdasarkan asal katanya, maka perkataan matematika berarti ilmu pengetahuan yang didapat dengan berpikir (bernalar). Matematika lebih menekankan kegiatan dalam dunia rasio (penalaran), bukan menekankan dari hasil eksperimen atau hasil observasi matematika terbentuk karena pikiran-pikiran manusia, yang berhubungan dengan idea, proses, dan penalaran (h.59).

Majid (2016) mengemukakan bahwa metode latihan pada umumnya digunakan untuk memperoleh suatu ketangkasan atau keterampilan dari apa yang telah dipelajari. *Drill* secara denotatif merupakan tindakan untuk meningkatkan keterampilan dan kemahiran. Sebagai sebuah metode, *drill* adalah cara memberlajarkan siswa untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan. Latihan atau berlatih merupakan proses belajar dan membiasakan diri agar mampu melakukan sesuatu (h.214).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Curug Wetan II. Penelitian ini dilakukan dengan metode quasi eksperiment yang menggunakan pretest posttest, yang bertujuan untuk melihat pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap hasil belajar siswa. Dalam penelitian eksperimental terdapat dua kelompok yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pada kelas eksperimen diberikan treatment (metode *drill*), sedangkan pada kelas kontrol tidak diberikan treatment.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa di kelas IV di SDN Curug Wetan II yang berjumlah 58 siswa. Yang ditetapkan kelas kontrol dari kelas IV A yang berjumlah 28 siswa, dan kelas eksperimen yang berasal dari kelas IV B yang berjumlah 30 siswa.

Pengukuran dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik tes. Dalam penelitian ini tes yang digunakan untuk mengukur kemampuan siswa baik kemampuan awal, perkembangan dan di akhir pertemuan. Tes dilakukan dengan memberikan soal pilihan ganda dengan jumlah 14 soal yang sudah validasi kepada tiap siswa. Tes dilakukan untuk mengetahui dampak perubahan yang terjadi pada diri siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Teknik analisis data yang digunakan untuk pengujian hipotesis adalah dengan teknik analisis Uji t dengan menginterpretasikan nilai signifikan dan uji-t ini dilakukan untuk mengetahui perbedaan kondisi sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan.Ada beberapa data yang disajikan dalam penelitian ini. Adapun data yang terdapat dalam penelitian ini adalah data hasil pretes dan postes (kemampuan hasil belajar matematika).

Tabel 1 Daftar Nilai Siswa

NILAI PRETEST				
NO	**Kelas Eksperimen**		**Kelas Kontrol**	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	AP	36	SZ	36
2	AH	50	AR	50
3	AAA	64	ARN	64
4	AHJ	36	ADS	86
5	ADS	36	AS	64
6	A	79	F	43
7	AB	29	IM	50
8	A	43	J	71
9	BB	29	MAAA	64
10	DM	29	MNF	79
11	FRA	57	MRR	50
12	F	57	MRA	29
13	GRAF	36	MA	71
14	HK	64	M	64
15	IA	71	NS	79

NILAI POSTTEST				
NO	**Kelas Eksperimen**		**Kelas Kontrol**	
	Nama	Nilai	Nama	Nilai
1	AP	79	SZ	50
2	AH	86	AR	57
3	AAA	100	ARN	71
4	AHJ	86	ADS	93
5	ADS	93	AS	50
6	A	86	F	36
7	AB	93	IM	50
8	A	86	J	79
9	BB	86	MAAA	50
10	DM	71	MNF	71
11	FRA	93	MRR	64
12	F	93	MRA	50
13	GRAF	100	MA	71
14	HK	100	M	86
15	IA	100	NS	93

16	KZD	36	N	50		16	KZD	86	N	64
17	KNF	21	N	29		17	KNF	86	N	36
18	MBI	36	NH	50		18	MBI	93	NH	57
19	MR	36	R	64		19	MR	100	R	79
20	MR	79	R	50		20	MR	93	R	57
21	MSA	43	RS	57		21	MSA	86	RS	57
22	MAV	43	R	50		22	MAV	100	R	50
23	NA	21	SZQ	43		23	NA	93	SZQ	43
24	R	43	SRA	71		24	R	79	SRA	50
25	SLF	36	SDN	79		25	SLF	93	SDN	93
26	SS	57	VA	29		26	SS	100	VA	36
27	SH	71	WKH	43		27	SH	93	WKH	36
28	VF	21	YA	50		28	VF	93	YA	43
29			ZMP	71		29			ZMP	79
30			ZN	36		30			ZN	50

Dari hasil data nilai pretest kelas eksperimen yang berjumlah 28 siswa diperoleh rata-rata nilai 45, skor tertinggi yang diperoleh di kelas eksperimen adalah 79 dan terendah adalah 21. Sedangkan kelas kontrol yang berjumlah 30 siswa, skor tertinggi di kelas kontrol adalah 86 dan terendah adalah 29. Hasil nilai untuk keseluruhan subjek dapat dilihat pada tabel.

Hasil nilai postest kelas eksperimen dengan skor tertinggi dengan nilai 100 dan terendah 71. Sedangkan kelas kontrol diperoleh skor tertinggi dengan nilai 93 dan terendah adalah 36. Hasil nilai untuk keseluruhan subjek dapat dilihat pada tabel. Perolehan hasil belajar Matematika pada data awal maupun data akhir pada kelas eksperimen dan kontrol menunjukan bahwa perolehan hasil belajar Matematika pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan pada kelas deskritif di atas diperjelas lagi dengan kontrol. Perolehan dari hasil analisis hasil pengujian hipotesis.

Tabel 2 Hasil Analisis Uji t *PreTest*

	Kelas Eksperimen	**Kelas Kontrol**
Mean	44.96428571	55.73333333
Variance	296.4060847	258.2022989
Observations	28	30
Pooled Variance	276.6219813	

Hypothesized Mean Difference	0
df	56
t Stat	-2.464107212
P(T<=t) one-tail	0.008415698
t Critical one-tail	1.672522303
P(T<=t) two-tail	0.016831396
t Critical two-tail	2.003240719

Pengujian hipotesis data *pretest* hasil belajar matematika siswa ini menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Uji perbedaan dua rata-rata tes awal ini menggunakan *the polled varians* model *t-test* pada t_{hitung} = -2.46 dan t_{tabel} = 2.0 taraf signifikan 5% (α = 0.05). Dengan demikian dapat dilihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel.}$ Dari data pada tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa belum ada perbedaan pada hasil *pretest*.

Tabel 3 Hasil Analisis Uji t *PostTest*

	Kelas Eksperimen	**Kelas Kontrol**
Mean	90.96428571	60.03333333
Variance	55.36904762	315.1367816
Observations	28	30
Pooled Variance	189.8916241	
Hypothesized Mean Difference	0	
df	56	
t Stat	8.542127199	
P(T<=t) one-tail	4.99751E-12	
t Critical one-tail	1.672522303	
P(T<=t) two-tail	9.99502E-12	
t Critical two-tail	2.003240719	

Pengujian hipotesis data *posttest* hasil belajar matematika siswa ini menggunakan uji perbedaan dua rata-rata. Uji perbedaan dua rata-rata tes awal ini menggunakan *the polled varians* model *t-test* pada t_{hitung} = 8.52 dan t_{tabel} = 2.0 taraf signifikan 5% (α = 0.05). Dengan demikian dapat dilihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, sehingga hasil belajar matematika siswa yang diberi metode *drill* dengan siswa yang diberi perlakuan metode konvensional, artinya terdapat pengaruh terhadap

hasil belajar matematika antara kelas eksperimen dan kelas kelas kontrol sesudah diberi metode *drill* dengan siswa yang diberi metode konvensional.

Dari uraian tersebut membuktikan bahwa siswa yang diberi perlakuan dengan menggunkan metode *drill* mendapatkan nilai *posttest* lebih tinggi dari pada siswa yang diberi metode konvensional. Hasil pengujian hipotesis uji *t-test posttest* menunjukan secara signifikan bahwa nilai t_{hitung} lebih tinggi dari nilai t_{tabel} yaitu 8.52>2.0. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika siswa antara kelas eksperimen yang diberikan perlakuan metode *drill* dengan kelas kontrol yang diberikan metode konvensional. Artinya terdapat pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Curug Wetan II Kabupaten Tangerang.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan berjudul pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Curug Wetan II dapat disimpulkan:

Terdapat pengaruh penggunaan metode *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Curug Wetan II Kabupaten Tangerang. Hal ini terlihat dari perbandingan nilai rata-rata *posttest* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol. Pada kelas eksperimen dalam proses pembelajarannya peniliti menggunakan metode *drill* sedangkan pada kelas kontrol pada proses pembelajarannya tidak menggunkan metode *drill*, sehingga diperoleh nilai rata-rata kelas eksperimen yaitu 90,96, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol yaitu 60,03.

Dari hasil perhitungan uji-t atau uji hipotesis yang dilakukan pada nilai *posttest* kedua kelompok, yaitu eksperimen dan kontrol. Bahwa dapat disimpulkan H_1 diterima dan H_0 ditolak. Diterimanya H_1 dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *drill* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas IV SDN Curug Wetan II Kabupaten Tangerang.

DAFTAR PUSAKA

Aqib, Z., & Murtadlo, A. (2016). *Kumpulan Metode Pembelajaran*. Bandung: Satunusa.

Farida, I. (2017). *Evaluasi Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum Nasional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Hendriana, H., & Soemarmo, U. (2017). *Penilaian Pembelajaran Matematika*. Bandung: PT Refika Aditama.

Heruman. (2017). *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Husamah, Pantiwati, Y., Restian, A., & Sumarsono, P. (2018). *Belajar Dan Pembelajaran*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.

Isrok'atun, & Rosmala, A. (2018). *Model-Model Pembelajaran Matematika*. Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Kustawan, D. (2016). *Analisis Hasil Belajar, Program Perbaikan Dan Pengayaan Peserta Didik Berkebutuhan Khusus*. Bandung: PT Luxima Metro Media.

Majid, A. (2016). *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Priatna, N., & Yuliardi, R. (2018). *Pembelajaran Matematika Untuk Guru Sd Dan Calon Guru Sd*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Rusmono. (2019). *Strategi Pembelajaran Dengan Problem Based Learning Itu Perlu*. Bogor: Ghalia Indonesia.

Siagian, M. D. (2016). Kemampuan Koneksi Matematik Dalam. *Journal Of Mathematics Education And Science)*, 59.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Yogyakarta: Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata, N. S. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sulfemi, W. B., & Minati, H. (2018). Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas 3 SD Menggunakan Model Picture And Picture dan Media Gambar Seri. *Jpsd Vol.4 No. 2*, 229.

Unaenah, E., Ragin, G., Annisa, M. N., Ishaq, A. R., Wiliah, A., Fauziah, R., & Noviyanti, W. (2020). Analisis Pembelajaran FPB dan KPK Dengan Model Pohon Faktor dan Tabel Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Ilmu Sosial, 2*, 77.